

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- a. Perkembangan Inflasi Daerah pada Triwulan 1 Tahun 2024 yaitu :

Melakukan serangkaian langkah untuk menangani masalah inflasi yang tengah dihadapi saat ini, yang didasarkan pada analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan dan berfokus pada solusi berkelanjutan untuk melindungi stabilitas ekonomi daerah. Persoalan dasar bagi kebutuhan pokok dengan memasuki bulan ramadhan dan hari raya idul adah tentu harus ada nya strategi kita untuk menurunkan harga kebutuhan pokok. Tekanan inflasi di dorong oleh komoditas cabe, beras, akibat faktor cuaca yang mengganggu distribusi pangan, selain itu juga dihadapi tantangan untuk menjamin kecukupan pasokan dan stabilisasi harga saat menyambut hari besar keagamaan nasional ( HBKN) seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian kita bersama untuk menjaga inflasi agar tetap terkendali dalam target kisarannya, rencana aksi konkret yang mencakup langkah-langkah jangka pendek dan jangka panjang untuk menangani inflasi. Rencana ini melibatkan kebijakan moneter, fiskal dan struktural yang dirancang untuk meredam tekanan inflasi dan memperkuat stabilitas harga. satu diantara upaya dan strateginya itu adalah konsisten dengan operasi pasar murah. capaian perkonomian dan fiskal yang kuat serta inflasi terkendali tidak terlepas dari sinergi dibangun oleh pemerintah dengan mitra strategis didaerah.

- b. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok

Berdasarkan hasil pantauan harga barang kebutuhan pokok selama triwulan 1 tahun 2024 (januari-maret 2024) ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan dan penurunan harga kebutuhan pokok. berikut hasil pantauan harga barang kebutuhan pokok di pasar modern:

1. Beras

Harga beras di Rokan Hulu pada triwulan 1 tidak mengalami kenaikan harga yang mana harga beras premium stabil dengan harga Rp 15.000/Kg.

2. Gula Pasir

Pada triwulan 1 harga gula pasir di kabupaten rokan hulu cukup stabil berkisar harga Rp17.000/Kg masih sesuai dengan HET.

3. Minyak Goreng

Minyak goreng curah memiliki harga berkisar Rp13.500/Kg, sedangkan minyak kemasan Rp20.000/Kg. rata-rata harga minyak goreng masih sesuai dengan HET.

4. Daging Ayam

Daging Ayam pada triwulan 1 mengalami kenaikan harga berkisar Rp26.000 sampai dengan Rp28.000. Kenaikan harga ayam dikarenakan tingginya permintaan pada bulan ramdhan dan menjelang hari raya idul fitri 2024.

5. Telur ayam ras

Telur ayam ras masih stabil dengan harga Rp26.000.

#### 6. Cabe Merah keriting

Harga cabe merah keriting pada triwulan 1 tahun 2024 mengalami kenaikan harga dari Rp50.000/Kg menjadi Rp65.000/Kg. harga cabe merah mengalami kenaikan yang cukup signifikan dalam menghadapi bulan ramadhan dan menjelang hari raya idul fitri.

#### 7. Bawang Merah

Bawang merah pada triwulan 1 harga relatif stabil dan tidak mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari harga Rp36.000/kg menjadi Rp38.000/Kg

#### 8. Bawang Putih

Bawang putih pada triwulan 1 harga relatif stabil dan tidak mengalami kenaikan dari harga Rp38.000 menjadi Rp40,000.

#### 9. Cabe Rawit

Cabe rawit pada triwulan 1 harga relatif stabil dan tidak mengalami kenaikan dari harga Rp48.000 menjadi Rp50.000.

### 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Komoditas yang mengalami kenaikan/penurunan harga yang terjadi pada bawang merah, cabe rawit, bawang putih, dan daging ayam ras.

- Bawang merah mengalami penurunan Rp8.000 (21,05%) dari harga Rp38.000 menjadi Rp30.000.

- Cabe rawit mengalami kenaikan Rp3.000 (6,67%) dari harga Rp45.000 menjadi Rp48.000.

- Daging ayam ras mengalami kenaikan Rp2.000 (7,69%) dari harga Rp26.000 menjadi Rp28.000.

- Bawang Putih mengalami kenaikan Rp2.000 (5,26%) dari harga Rp38.000 menjadi Rp40.000.

- Telur ayam mengalami penurunan Rp1.666 (6,25%) dari harga Rp26.666 menjadi Rp25.000.

- Cabe Merah mengalami kenaikan Rp10.000 (20%) dari harga Rp50.000 menjadi Rp60.000.

- Daging sapi mengalami kenaikan Rp30.000 (30%) dari Rp150.000 menjadi Rp180.000.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melakukan kegiatan pengendalian, evaluasi, stabilitas harga dan distribusi barang kebutuhan

pokok dan barang penting dengan melaksanakan monitoring, ketersediaan stok barang, kebutuhan pokok hari besar pokok keagamaan (HBKN)

- Melaksanakan sidak kepasar dan distributor untuk memantau ketersediaan stok dan pasokan barang kebutuhan pokok baik ditingkat pengecer maupun distributor.
- Melakukan pencatatan dan pelaporan harga bahan pokok penting setiap dipasar tradisional.
- Melakukan pencatatan dan pelaporan stok bahan pokok penting setiap bulan pada agen/distributor bahan pokok penting di Rokan Hulu.
- Mengikuti kegiatan capacity building yang diinisiasi oleh bank Indonesia Perwakilan Riau.
- Aktif mengikuti rapat koordinasi yang diinisiasi oleh TPIP maupun TPID Provinsi.
- Optimalisasi peran dan tugas satgas pangan, keikutsertaan satgas pangan dalam rapat koordinasi TPID dan dalam kegiatan lainnya dalam sidak pasar.
- Meningkatkan pemanfaatan perkarangan.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pencatatan dan pelaporan harga bahan pokok penting serta ketersediaan dapat menjadi early warning jika terjadi kekurangan stok, ketidakstabilan harga.
- Pemantauan, penyaluran stok dan bahan pokok strategis, pengiriman data harga bahan pangan pokok diwebsite di tingkat konsumen, produsen, eceran dan grosir.
- Pembentukan database surplus/defisit komoditas pangan strategis. tersedianya informasi mengenai produk, stok dan harga pangan strategis

\_ TPID Rokan Hulu melakukan kegiatan operasi pasar murah sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi terutama menjelang hari besar keagamaan nasional HBKN idul fitri dengan melibatkan distributor agen serta petani. Komoditi yang dijual yaitu beras medium, minyak goreng, cabe merah, bawang merah, bawang putih, gula pasir, minyak goreng, daging ayam. Pada operasi pasar tersebut dijual komoditi dengan harga distributor/agen/petani sehingga lebih murah di pasar. kegiatan ini membuat masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dengan harga yang lebih murah

\_ Penguatan kualitas harga bahan makanan antara dinas perindag, dinas ketahanan pangan, bank indonesia, bps rokan hulu. untuk mengawasi harga bahan pangan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Agar pemantauan dan pelaporan harga bahan pokok penting tetap dilakukan setiap hari sehingga informasi terkini dapat diketahui.
- Agar pemantauan dan pelaporan ketersediaan bahan pokok penting terus dilakukan terutama pada bulan ramadhan dan menjelang HBKN idul fitri.

- Pemberian bantuan sosial dapat dilakukan pada masyarakat terdampak inflasi lainnya terutama HBKN idul fitri.
- Peningkatan ketersediaan produksi tanaman pangan perlu adanya pembenahan sistem produksi, penguatan sistem dan daya saing, kemudian perluasan sistem produksi serta penguasaan pasar.